

Nama : Dyah Wulan Handayani

NPM : 2313031033

Kelas : B 2023

Tugas V-class Resume BAB 3

RESUME BAB 3 – Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

1. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah landasan konseptual yang berisi teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

Fungsinya:

1. Menjelaskan fenomena yang diteliti.
2. Menetapkan ruang lingkup variabel.
3. Membantu penyusunan hipotesis dan instrumen.
4. Menjadi acuan analisis hasil.

Dalam **penelitian kuantitatif**, teori digunakan untuk membangun hipotesis. Dalam **kualitatif**, teori menjadi alat pembanding dan penafsir temuan.

2. Kerangka Pikir (Framework of Thinking)

Kerangka pikir adalah sintesis yang menjelaskan hubungan antarvariabel secara logis berdasarkan teori. Kerangka pikir menunjukkan alur penalaran peneliti dari teori menuju masalah penelitian.

Langkah menyusun kerangka pikir:

1. Menentukan teori dan paradigma yang relevan.
2. Menjelaskan hubungan antarvariabel secara deduktif.
3. Memberikan argumen berdasarkan teori.
4. Menyajikan model atau diagram hubungan variabel.

Contoh

alur:

Masalah (hasil belajar rendah) → teori belajar/media → solusi (e-modul) → hasil yang diharapkan (hasil belajar meningkat).

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hubungan antarvariabel yang harus dibuktikan melalui data empiris. Umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif.

Bentuk hubungan dalam hipotesis:

1. **Asimetris:** X memengaruhi Y.
2. **Simetris:** dua variabel berhubungan tanpa sebab-akibat.
3. **Resiprokal:** kedua variabel saling memengaruhi.

Fungsi hipotesis:

- Menjadi penghubung teori dan fakta.
- Membatasi ruang lingkup penelitian.
- Menjadi pedoman pengumpulan data.
- Menjadi dasar untuk menarik kesimpulan.

Langkah menentukan hipotesis: menentukan masalah → menyusun dugaan awal → mengumpulkan data → merumuskan hipotesis → mengujinya → menarik kesimpulan.

4. Hubungan Antara Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Ketiganya saling berkaitan dalam membentuk alur penelitian:

- **Kerangka teoritis** memberikan dasar ilmu.
- **Kerangka pikir** menyusun alur logis dari teori ke masalah.
- **Hipotesis** menjadi pernyataan yang siap diuji untuk membuktikan teori.

Kesimpulan Bab 3 (Versi Singkat)

Kerangka teoritis, kerangka pikir, dan hipotesis merupakan fondasi penting penelitian ilmiah. Kerangka teoritis menyediakan landasan konseptual, kerangka pikir menyusun hubungan logis antarvariabel, dan hipotesis menguji hubungan tersebut dengan data. Ketiganya memastikan penelitian berjalan sistematis, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.